

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS CIBIRU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

SILABUS

1. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata kuliah : Pengembangan Profesi Guru SD
Kode Mata Kuliah : GD 507
Jumlah SKS : Dua
Semester : 7
Program Studi /Jenjang : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / S 1 PGSD
Dosen / Asisten : Dra. Hj. Ening Widaningsih, M.Pd.

2. KOMPETENSI

Kompetensi mengikuti perkuliahan Pengembangan Profesi Guru SD mahasiswa :

- a. Memahami konseptual dari pengembangan profesi guru;;
- b. Dapat menjelaskan guru sebagai profesi;
- c. Menjelaskan tugas tugas keprofesian
- d. Menyebutkan perlunya pengembangan bagi guru/kompetensi
- e. Menunjukkan tentang upaya pengembangan keprofesian

3. DESKRIPSI ISI

Meliputi: Guru sebagai profesi; Makna, Pengertian dan istilah yang berhubungan dengan profesi;
Karakteristik / Syarat Syarat Profesi; Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Guru; Peningkatan Kompetensi guru
Jenis Program Peningkatan Kompetensi Guru: Penilaiannya; Pembinaan & Pengembangan SDM Pendidik;
Pembinaan & Pengembangan SDM Pendidik; Pembinaan & Pengembangan SDM Pendidik; Penghargaan &
PerlindunganProgesi Guru
Etika Profesi Guru; Organisasi Profesi guru

PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : Inkuiri, saintivis, konstruktif.explor
Metoda : Ceramah; Tanya Jawab; Pembertian Tugas., Diskusi

Tugas :: Observasi Lapangan
Media : Power point

4. EVALUASI

Evaluasi dilakukan dengan:

Kehadiran minimal 80%

Pembobotan penilaian didasarkan:

1. Partisipasi Perkuliahan
2. Tugas Observasi Lapangan
3. UTS
4. UAS

PEROLEHAN NILAI

Kategori Nilai		Tingkat Kemampuan (%)	Keterangan
HURUF	ANGKA		
A	4,0	90 - 100	
A -	3,7	85 - 89	
B +	3,4	80 - 84	
B	3	75 - 79	
B -	2,7	70 - 74	Nilai kelulusan minimum untuk bidang kompetensi khusus
C+	2,4	65 - 59	
C	2,0	60 - 64	Batas minimum kelulusan
E	$\geq 1,9$	Lebih kecil dari 60	Harus mengontrak ulang
BL		Belum Lengkap	

5. RINCIAN ISI / TOPIK PERKULIAHAN

NO.	TOPIK
1.	Penjelasan Silabus & Tata tertin mengikuti perk. Pengembangan profesi guru; Guru sebagai profesi
2.	Makna, Pengertian dan istilah yang berhubungan dengan profesi
3.	Karakteristik / Syarat Syarat Profesi Karakteristik: (unique, definitive, an emphasis upon intellectual technique) Syarat Syarat Profesi
4	Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Guru
5	Peningkatan Kompetensi guru & Jenis Program Peningkatan Kompetensi Guru: Penilaiannya.
6.	Pembinaan & Pengembangan SDM Pendidik
7	Jenjang Jabatan Fungsional Guru
8.	Penilaian Kinerja Guru / Penilai Kinerja Guru
9.	Pengembangan Karir Guru
10.	Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Profesiolisme Guru
11.	Penghargaan & Perlindungan Progesi Guru Etika Profesi Guru
12.	Organisasi Profesi guru

6. DAFTAR PUSTAKA

Tabrani Rusyan, Drs. (1990) *Profesionalisme Tenaga Kependidikan* Bandung
Yayasan Karya Sarjana Mandir

Udin Saud & Cicih Sutarsih, (2007) *Pengembangan Profesi Guru* UPI PRESS

Moh. Uzer Usman, Drs. (2002) *Menjadi Guru Profesional* Bandung PT Remaja
RosdaKarya

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang STANDAR
NASIONAL PENDIDIKAN Jakarta Sinar Grafika

Qomari Anwar & Syaiful Sagala (2004) *PROFESI JABATAN KEPENDIDIKAN DAN
GURU SEBAGAI MENJAMIN KUALITAS PEMBELAJARAN* Jakarta UHAMKA PRESS

Mengetahui:
Ketua Program S1 - PGSD

Dr. Yunus Abidin, M.Pd.
NIP.19790817 2008011079

Bandung, 30 Agustus 2015
Dosen Pengampu:

Dra. Hj. Ening Widaningsih, M. Pd.
NIP.19531121 197903 2 003

CM. PRD. 01 – 03

**PROGRAM S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Topik/ Sub Topik : Guru sebagai Profesi:
Kompetensi: Memahami pengertian Guru sebagai profesi
Menjelaskan makna profesi.

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN KOMPETNSI	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER & MEDIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Satu / Dua	Perkuliahan perdana Silabus Perk. Guru sbg Profesi Makna, Pengertian dan istilah yang berhubungan dengan profesi	Mahasiswa memahami : makna guru sebagai profesi; menjelaskan istilah istilah yang berhubungan dengan profesi	Perkuliahan dilaksanakandengan model interaktif	Pelaksanaan Penilaian melalui: proses melalui tes UTS /UAS	H.Udin Saud,Ph,D,Gra.Cicik Sutarsih, M.Pd. Hal: 3-5 Media; Book net/ In focus /papan tulis & perlengkapannya.

**PROGRAM S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Topik: Karakteristik / Syarat Syarat Profesi

Kompetensi:Mengetahui karaterisitk /syarat syarat profesi./

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN	KEGIATAN	PENILAIAN	SUMBER &
--------------	----------------------	-----------------------------------	-----------------	------------------	---------------------

		KOMPETNSI	PERKULIAHAN		MEDIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tiga/	Karakteristik / Syarat Syarat Profesi Karakteristik: (unique, definitive, an emphasis upon intellectual technique) / Syarat Syarat Profesi	Mahasiswa menjelaskan karakteristik dan / Syarat syarat suatu profesi	Perkuliahan dilaksanakan dengan model interaktif	Pelaksanaan Penilaian melalui: proses melalui tes UTS /UAS	-. Media; Book net/ In focus /papan tulis & perlengkapannya

**PROGRAM S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Topik : Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Guru

Kompetensi: mengetahui tingkatan/jenis/tanggung jawab/profil tenaga keguruan

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN KOMPETNSI	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER & MEDIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Guru	Menjelaskan upaya pembinaan guru dan pengembangannya.	Perkuliahan dilaksanakan dengan model interaktif	Pelaksanaan Penilaian melalui: proses melalui tes UTS /UAS	Media; Book net/ In focus /papan tulis & perlengkapannya

**PROGRAM S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Topik: Peningkatan Kompetensi guru &
Jenis Program Peningkatan Kompetensi Guru: Penilaiannya.

Kompetensi: Memahami profesionalisme tenaga kependidikan

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN KOMPETNSI	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER & MEDIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5/6	Peningkatan Kompetensi guru & Jenis Program Peningkatan Kompetensi Guru: Penilaiannya.	Menjelaskan upaya peningkatan kompetensi Guru dan program 2 nya.	Perkuliahan dilaksanakandengan model interaktif	Pelaksanaan Penilaian melalui: proses / melalui tes UTS /UAS	Media; Book net/ In focus /papan tulis & perlengkapannya

**PROGRAM S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Topik: Pembinaan & Pengembangan SDM Pendidik
 Kompetensi: Memahami pembinaan & pengembangan SDM pendidik.

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN KOMPETNSI	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER & MEDIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Pembinaan & Pengembangan SDM Pendidik	Memahami SDM yang dimiliki pendidik;	Perkuliahan dilaksanakandengan model interaktif	Pelaksanaan Penilaian melalui: proses melalui tes UTS /UAS	Media; Book net/ In focus /papan tulis & perlengkapannya

**PROGRAM S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 KAMPUS CIBIRU**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
 PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Topik: Penilaian Kinerja Guru / Penilai Kinerja Guru

Kompetensi :

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN	KEGIATAN	PENILAIAN	SUMBER &
--------------	----------------------	-------------------------------	-----------------	------------------	---------------------

		KOMPETNSI	PERKULIAHAN		MEDIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8.	Penilaian Kinerja Guru / Penilai Kinerja Guru	Mahasiswa menjelaskan kode etik guru, menunjukkan organisasi asosiasi dan penghargaan profesi guru	Perkuliahan dilaksanakan dengan model interaktif	Pelaksanaan Penilaian melalui: proses melalui tes UTS /UAS	Media; Book net/ In focus /papan tulis & perlengkapannya

**PROGRAM S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Topik: Ujian Tengah Semester

Kompetensi :

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN KOMPETNSI	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER & MEDIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9.	Ujian Tengah Semester				

**PROGRAM S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Topik: Lanjutan Penilaian Kinerja Guru / Penilai Kinerja Guru

Kompetensi: Menjelaskan penilai kinerja guru dan butirannya.

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN KOMPETNSI	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER & MEDIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.	Penilaian Kinerja Guru / Penilai Kinerja Guru Penilaian Kinerja Guru : Penilai Kinerja Guru:	menjelaskan kinerja guru dan menyebutkan cara penilaian kinerja guru.	Perkuliahan dilaksanakandengan model interaktif	Pelaksanaan Penilaian melalui: proses melalui tes UTS /UAS	Hal: 87 -94 Media; Book net/ In focus /papan tulis & perlengkapannya

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Topik; Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Profesi Guru

Kompetensi: Memahami kebijakan pembinaan & pengembangan profesional guru

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN KOMPETNSI	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER & MEDIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11.:	Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Profesi Guru	dapat membedakan upaya pembinaan dan upaya pengembangan profesi guru.	Perkuliahan dilaksanakan dengan model interaktif	Pelaksanaan Penilaian melalui: proses melalui tes UTS /UAS	Hal: 47- 67 Media; Book net/ In focus /papan tulis & perlengkapannya

**PROGRAM S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU**

Topik: Penghargaan & Perlindungan Profesi Guru

Etika Profesi Guru

Kompetensi: Menjelaskan bentuk penghargaan dan upaya perlindungan & Etika profesi guru.

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN KOMPETNSI	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER & MEDIA
--------------	----------------------	---	-----------------------------	------------------	---------------------------

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12/13	bentuk penghargaan bagi guru: & upaya perlindungan bagi guru dan etika profesi guru .		Perkuliahan dilaksanakan dengan model interaktif	Pelaksanaan Penilaian melalui: proses melalui tes UTS /UAS	Hal: 99- 109 Media; Book net/ In focus /papan tulis & perlengkapannya

**PROGRAM S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Topik: Organisasi Profesi guru

Kompetensi : Menjelaskan organisasi profesi guru.

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN KOMPETNSI	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER & MEDIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14..	Organisasi profesi guru; Tujuan;	Memahami organisasi profesi guru & membedakan dengan organisasi lainnya.	Perkuliahan dilaksanakandengan model interaktif	Pelaksanaan Penilaian melalui: proses melalui tes UTS /UAS	Media; Book net/ In focus /papan tulis & perlengkapannya

**PROGRAM S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Topik: **Observasi Lapangan**

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN KOMPETNSI	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER & MEDIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15.	Observasi Lapangan				

**PROGRAM S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PENGEMBANGAN PROFESI GURU SD**

Topik: **Ujian Ahir Semester (UAS)**
Kompetensi:

PERT.	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN KOMPETNSI	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER & MEDIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Ujian Ahir Semester (UAS)				

Mengetahui :
Ketua Program S1 - PGSD

Dr. Yunus Abidin, M.Pd.
NIP.19790817 2008011079

Bandung, 30 Agustus 2015
Dosen Pengampu:

Dra. Hj. Ening Widaningsih, M. Pd.
NIP.19531121 197903 2 003

CM. PRD. 01 – 04

MONITORING PERKULIAHAN

Kode Mata Kuliah:GD390 / Pengembangan Profesi Guru SD
 SKS / Kelas: Dua / B.INDONESIA
 Hari/Ruang: SENIN / B 11
 Semester / 7 Program: PGSD
 Dosen: Dra.Hj. Ening Widaningsih,M.Pd.

Pert. Ke:	Tgl.	Pokok Pokok Perkuliahan	Jumlah Mahasiswa		Tanda Tangan		Waktu	KET
			Hadir	Tidak	Dosen	Ketua Tingkat		
1.	07/09 2015	Penjelasan Silabus Tatatertin Perk. Guru sebagai Profesi.			1. 2.			
2.	14/09 2015	Makna, Pengertian dan itilah yang berhubungan dengan profesi			1. 2.			
3.	21 / 09 2015	Karakteristik / Syarat Syarat Profesi			1. 2.			
4.	28 /09 2015	Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Guru			1. 2.			
5.	05/10 2019	Peningkatan Kompetensi guru & Jenis Program Peningkatan Kompetensi Guru.			1. 2.			
6.	12/10 2015	/ Penilaiannya kinerha guru.			1. 2.			
7.	19 /10 2015	Pembinaan & Pengembangan SDM Pendidik			1. 2.			

8.	26 /10 2015	Jenjang Jabatan Fungsional Guru			1. 2.			
----	----------------	---------------------------------	--	--	----------	--	--	--

MONITORING PERKULIAHAN

Kode Mata Kuliah:GD390 / Pengembangan Profesi Guru SD

SKS / Kelas: Dua / B.Indonesia

Hari/Ruang: Senin / B 11

Semester / Program: 7 / PGSD

Dosen:Dra..Hj. Ening Widaningsih,M.Pd.

Pert. Ke:	Tgl.	Pokok Pokok Perkuliahan	Jumlaj Mahasiswa		Tanda Tangan		Waktu	KET
			Hadir	Tidak	Dosen	Ketua Tingkat		
9.	02/11 2015	Ujian Tengah Semesrter (UTS)			1. 2.			
10.	09 /11 2015	Penilaian Kinerja Guru / Penilai Kinerja Guru			1. 2.			
11.	16 /11 2015	Pengembangan Karir Guru			1. 2.			
12.	23 /11 2015	Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Profesiisme Guru			1. 2.			
13.	30 /11 2015	Penghargaan & Perlindungan Progesi Guru Etika Profesi Guru			1. 2.			
14.	07/12 2015	Organisasi Profesi guru			1. 2.			
15.	15 /12 2015	Obsevasi Lapangan			1. 2.			
16	22/12 2015	Ujian Akhir Semesrter (UAS)			1. 2.			

MONITORING PERKULIAHAN

Kode Mata Kuliah:GD390 / Pengembangan Profesi Guru SD

SKS / Kelas: Dua / B. Ingggris
 Hari/Ruang: Rabu / B8
 Semester / Program: 7 / PGSD
 Dosen: Dra.Hj. Ening Widaningsih,M.Pd.

Pert. Ke:	Tgl.	Pokok Pokok Perkuliahan	Jumlah Mahasiswa		Tanda Tangan		Waktu	KET
			Hadir	Tidak	Dosen	Ketua Tingkat		
1.	02 /09 2015	Penjelasan Silabus Tatatertin Perk. Guru sebagai profesi.			1. 2.			
2.	09 /09 2015	Makna, Pengertian dan itilah yang berhubungan dengan profesi			1. 2.			
3.	16 /09 2015	Karakteristik / Syarat Syarat Profesi			1. 2.			
4.	23 /09 2015	Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Guru			1. 2.			
5.	30 /09 2015	Peningkatan Kompetensi guru & Jenis Program Peningkatan Kompetensi Guru.			1. 2.			
6	05 /10 2015	/ Penilaiannya kinerha guru.			1. 2.			
7.	12 /10 2015	Pembinaan & Pengembangan SDM Pendidik			1. 2.			
8.	19 /10 2015	Jenjang Jabatan Fungsional Guru			1. 2.			

MONITORING PERKULIAHAN

Kode Mata Kuliah:GD390 / Pengembangan Profesi Guru SD
 SKS / Kelas: Dua / B. Ingggris
 Hari/Ruang: Rabu / B8

Semester / Program: 7 / PGSD

Dosen: Dra.Hj. Ening Widaningsih,M.Pd.

Pert . Ke:	Tgl.	Pokok Pokok Perkuliahan	Jumlaj Mahasiswa		Tanda Tangan		Waktu	KE
			Hadir	Tidak	Dosen	Ketua Tingkat		
9.	26 / 10 2015	Ujian Tengah Semesrter (UTS)			1. 2.			
10.	02 / 11 2015	Penilaian Kinerja Guru / Penilai Kinerja Guru			1. 2.			
11.	09 / 11 2015	Pengembangan Karir Guru			1. 2.			
12.	16 / 11 2015	Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Profesiolisme Guru			1. 2.			
13.	23 / 11 2015	Penghargaan & Perlindungan Progesi Guru Etika Profesi Guru			1. 2.			
14.	30 / 11 2015	Organisasi Profesi guru			1. 2.			
15.	07 / 12 2015	Obsevasi Lapangan			1. 2.			
16	14/12 2015	Ujian Akhir Semesrter (UAS)			1. 2.			

MONITORING PERKULIAHAN

Kode Mata Kuliah:GD507 / Pengembangan Profesi Guru SD

SKS / Kelas: Dua / Matematika

Hari/Ruang: Rabu / B 11

Semester / Program: 7 / PGSD

Dosen: Dra.Hj. Ening Widaningsih,M.Pd.

Pert. Ke:	Tanggal	Pokok Pokok Perkuliahan	Jumlah Mahasiswa		Tanda Tangan		Waktu	KET
			Hadir	Tidak	Dosen	Ketua Tingkat		
1.	02 /09 2015	Penjelasan Silabus Tatatertin Perk. Berkenalan			1. 2.			
2.	09 /09 2015	Makna, Pengertian dan itilah yang berhubungan dengan profesi			1. 2.			
3.	16 /09 2015	Karakteristik / Syarat Syarat Profesi			1. 2.			
4.	23 /09 2015	Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Guru			1. 2.			
5.	30 /09 2015	Peningkatan Kompetensi guru & Jenis Program Peningkatan Kompetensi Guru.			1. 2.			
6	05 /10 2015	/ Penilaiannya kinerha guru.			1. 2.			
7.	12 /10 2015	Pembinaan & Pengembangan SDM Pendidik			1. 2.			
8.	19 /10 2015	Jenjang Jabatan Fungsional Guru			1. 2.			

MONITORING PERKULIAHAN

Kode Mata Kuliah:GD 507 / Pengembangan Profesi Guru SD

SKS / Kelas: Dua / MATEMATIKA

Hari/Ruang: Rabu / B 11

Semester / Program: 7 / PGSD

Dosen: Dra.Hj. Ening Widaningsih, M.Pd.

Pert. Ke:	Tgl.	Pokok Pokok Perkuliahan	Jumlaj Mahasiswa		Tanda Tangan		Waktu	KET
			Hadir	Tidak	Dosen	Ketua Tingkat		
9.	26 / 10 2015	Ujian Tengah Semesrter (UTS)			1. 2.			
10.	02 / 11 2015	Penilaian Kinerja Guru / Penilai Kinerja Guru			1. 2.			
11.	09 / 11 2015	Pengembangan Karir Guru			1. 2.			
12.	16 / 11 2015	Kebijakan Pembinaan & Pengembangan Profesiolisme Guru			1. 2.			
13.	23 / 11 2015	Penghargaan & Perlindungan Progesi Guru Etika Profesi Guru			1. 2.			
14.	30 / 11 2015	Organisasi Profesi guru			1. 2.			
15.	07 / 12 2015	Obsevasi Lapangan			1. 2.			
16	14/12 2015	Ujian Akhir Semesrter (UAS)			1. 2.			

Bandung, 01 September 2015

Direktur

Dr.H. Asep Herry Hernawan, M.Pd
NIP 1962027 198703 1 001

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PROGRAM S 1- PG PAUD**

KODE MATA KULIAH : GD 202
MATA KULIAH : PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR TAMAN KANAK KANAK
PERTEMUAN KE : SATU/ DUA
POKOK BAHASAN : PAUD BAGIAN DARI PENDIDIKAN DASAR
SUB POKOK BAHASAN : LATAR BELAKANG / PENGERTIAN PENDIDIKAN USIA DINI
LANDASAN PAUD; TUJUAN PAUD; PERAN PAUD; ARAH PENGEMBANGAN / ARAH
PENDIDIKAN & KEMAMPUAN BELAJAR

POKOK POKOK URAIAN

LATAR BELAKANG

- ✓ Pendidikan modal dasar untuk menciptakan insane yang berkualitas;
- ✓ Belajar sepanjang hayat dimulai sejak usia dini;
- ✓ UNESCO: 4 PILAR PENDIDIKAN LAERN TO KNOW; LEARN TO DO; LEARN TO BE DAN LEARN TOGETHER
- ✓ U U SISDIKNAS: Pendidikan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara;

PENGERTIAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI:

- (1) Jenjang pendidikan sebelum jenjang sekolah dasar sebagai upaya pembinaan bagi anak usia sejak lahir sampai usia 6 tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan pertumbuhan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut;
- (2) Penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan & perkembangan fisik (koordinasi motorik halus & kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, spiritual) dan ; sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama).

LANDASAN PAUD

Landasan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) meliputi landasan: 1) yuridis; 2) filosofis dan; 3) keilmuan masing masing sebagai berikut:

- Landasan Yuridis,
 1. Amandemen UUD 1945 pasal 28 ayat 2 dinyatakan bahwa: “ setiap anak berhak atas kelangsungan hidup tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi;
 2. Dalam UU No. 23 Tahun 2002 ayat 1 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa” setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka penyeimbang pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat”
 3. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 dinyatakan “ bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan”.

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia artinya melalui pendidikan diharapkan terlahir manusia yang “baik”.

- Landasan Keilmuan
Pentingnya pendidikan anak usia dini didasarkan kepada beberapa penemuan para ahli tentang tumbuh kembang anak kaitannya dengan perkembangan struktur otak. Tiga wilayah perkembangan otak, yaitu:
 - Pertumbuhan serabut dendrite;
 - Kompleksitas hubungan synopsis;
 - Pembagian sel syaraf sebagai kapasitas berpikir manusia.Menurut Teyler saat lahir sel syaraf berisi 100 – 200 milyar sel syaraf, setiap sel syaraf siap berkembang ke/ sampai ke tingkat tertinggi jika mendapat stimulasi yang sesuai dari lingkungan.

TUJUAN PAUD

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) meliputi tujuan utama dan tujuan penyerta masing masing sebagai berikut:

- Tujuan Utama, untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas yaitu anak yang tumbuh berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan sehingga memiliki kesiapan optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa;
- Tujuan Penyerta, untuk membantu menyiapkan anak mencapai kedewasaan belajar (akademik) di sekolah

Rentangan Usia Pendidikan Anak Usia Dini.

Rentangan usia pendidikan anak usia dini menurut,

- UU SISDIKNAS Tahun 2003 Pasal 28 No. 20 ayat 1 adalah 0 - 6 tahun
- Kajian rumoun keilmuan PAUD dan penyelenggaraan di beberapa negara, Paud dilaksanakan Usia 0 - 8 tahun.

PERAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

Peran pendidikan anak usia dini,

- a. pendidikan sebagai proses belajar dalam diri anak. Anak harus diberikan kesempatan untuk belajar secara optimal, kapan saja dan dimana saja. Implementasinya terwujud dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat, mengamatnya, dan menyentuh benda benda sekitarnya.
- b. Pendidikan sebagai proses sosialisasi. Pendidikan bukan hanya untuk mencerdaskan dan membuat anak terampil, tetapi juga membuat anak menjadi manusia yang bertanggung jawab, bermoral dan beretika. Pendidikan yang mempersiapkan anak untuk mampu hidup sesuai dengan tuntutan zaman di mana mana.

ARAH KEGIATAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

Arah pengembangan, ditujukan kepada:

- a) pendidikan sebagai proses belajar dalam diri anak;
- b) pendidikan sebagai proses sosialisasi dan;
- c) pendidikan sebagai proses pembentukan kerjasama.

KEMAMPUAN BELAJAR

Kemampuan Belajar, kecerdasan linguistik, logika matematik, visual-spesial, musical, kinestetik, naturalis, interpersonal, spiritual;

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PROGRAM S 1- PG PAUD**

KODE MATA KULIAH : GD 202
MATA KULIAH : PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR TAMAN KANAK KANAK
PERTEMUAN KE : TIGA /EMPAT
POKOK BAHASAN : MENGENAL PERKEMBANGAN ANAK TAMAN KANAK KANA
SUB POKOK BAHASAN : a. PERKEMBANGAN MOTORIK ;
b. PERKEMBANGAN KOGNITIF
c. PERKEMBANGAN BAHASA;
d. PERKEMBANGAN SOSIO EMOSIONAL
e. PERKEMBANGAN MORAL

POKOK POKOK URAIAN

a. Perkembangan Motorik, masa anakusia 4;6 tahun disebut masa keemasan (Harlock, 1978) sebab dalam masa ini anak mengalami lompatan kemajuan yang menakjubkan; Mengingat masa emas tersebut perhatian para para pendidik terhadap anak tk dirasakan semakin penting. Indonesia saat memberi perhatian cukup penting pada pendidikan anak dini usia hal ini dapat dilihat dengan adanya Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Dini Usia. Perkembangan motorik merupakan proses tumbuh kembang gerak anak. Hurlock mengatakan perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan motorik ada dua bentuk yaitu: motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar menurut Dictionary Of Psychology diartikan sebagai gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otot otot besar seperti: berjalan, melompat, berlari, melempar dan menaiki. Kerampilan motorik halus adalah gerakan dilakukan dengan menggunakan otot halus seperti: menggambar, menggunting dan melipat kertas; Ketrampilan motorik halus merupakan ketrampilan yang menggunakan jari jemari, tangan dan gerakan pergelangan tangan dengan tepat. Penguasaan motorik halus dan motorik kasar sama pentingnya.

Prinsip perkembangan motorik a. Bergantung pada kematangan otot dan syaraf; b. Belajar ketrampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang (sebelum sistem syaraf dan otot berkembang dengan baik upaya untuk mengajarkan gerakan terampil bagi anak akan sia sia) ; c. Perkembangan motorik mengikuti pola yang dapat diramalkan dalam hal ini perk. Motorik mengikuti hukum arah perkembangan yaitu *cephalocaudal*. Menurut hukum *cephalocaudal* perkembangan menyebar ke saeluruh tubuh dari kepala ke kaki. Perkembangan motorik diteruskan secara proximodistal (dari bagian kepala ke bagian yang paling jauh). Misalnya dalam menjangkau sesuatu bayi menggunakan bahu dan sikunya sebelum menggunakan pergelangan dan jari tangan.

Perkembangan motorik dapat diramalkan yaitu jika seseorang anak lebih awal pandai duduk maka ia akan berjalan lebih awal dibanding dengan anak yang duduknya terlambat. Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik: Kesehatan ibu waktu mengandung; cara melahirkan; tingkat kecerdasan; adanya rangsangan/ stimulasi; perlindungan yang berlebihan dan; cacat fisik.

b. Perkembangan kognitif. (Singgih D. Gunarsa, 1981) Kognisi mencakup: aspek aspek struktur intelek yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu ; Wieman, 1981 kognitif adalah fungsi mental yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan masalah. Perwujudan fungsi kognitif dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menggunakan bahasa dan menyelesaikan soal soal angka angka; Departemen Pendidikan Nasional, 2002 kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat. Piaget sebagai tokoh perkembangan kognitif mengemukakan bahwa perkembangan kognitif dibagi lima tahap yaitu: sensori motorik (usia 0 sampai 24 bulan); tahap pra operasional (2 tahun sampai 7 tahun) tahap konkret (usia 7 sampai 11 tahun) tahap operasional formal (usia 11 tahun). Usia TK berada pada tahap pra operasional dimulai dengan penguasaan bahasa yang sistematis, permainan simbolis, imajinasi serta bayangan dalam pikiran. Mampu meniru tingkah laku yang dilhatnya; teman imajiner adalah sesama orang/ binatang yang sebetulnya tidak ada tetapi dianggap ada. Kognitif usia TK egosentris artinya cara pandang menurut dirinya sendiri belum mampu mengambil perspektif sendiri

c. Perkembangan Bahasa. bahasa diartikan sebagai suatu sistem simbol dan urutan kata kata yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang bercirikan *infinite* (tak terbatas) *generativity* (berlaku umum) *displacement* (pemindahan) dan *rule sistem* (sistem aturan). Rohman Wahab dan M. Solehudin, (1998-1999) Pada dasarnya sebagai alat komunikasi tidak hanya berupa bicara, dapat diwujudkan dengan tanda isyarat tangan, anggota tubuh lainnya yang memiliki aturan sendiri. Bentuk bahasa ada bahasa lisan, tulisan, bahasa isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah, pantomim dan seni. Perkembangan bahasa anak dibagi atas: fase pra linguistik yaitu perkembangan bahasa anak usia 0 – 1 tahun yaitu mulai sejak tangisan pertama sampai anak selesai dengan fase mengoceh suara erangan untuk menyatakan kesenangan dan kepuasan dan menjerit untuk menunjukkan keinginannya. Suara suara tersebut sebenarnya berasal dari gerakan alat alat suara. Suara ini sangat tergantung kepada bentuk rongga mulut yang mengubah aliran suara dari paru paru ke tali suara. Proses ini tidak dipelajari dan berlaku universal, bahkan untuk bayi yang tuli pun. Pada periode ini anak mulai peka terhadap bahasa , anak mulai tahu kalau bunyi tertentu memiliki arti tersendiri. Masa ini merupakan saat yang menyenangkan dan tampak begitu dan; fase linguistik, dimulai sejak usia 1 tahun sampai 5 tahun yaitu mulai dari mengucap kata kata pertama sampai dapat berbicara dengan lancar. Periode ini dibagi tiga fase besar yaitu: (1). Fase satu kata *atau holofrase*, masa ini anak menggunakan satu kata untuk menyatakan suatu pikiran yang kompleks baik berupa bahasa, perasaan, atau kemauannya tanpa perbedaan yang jelas. Misalnya kata duduk dapat berarti “saya mau duduk”, atau “kursi tempat duduk” atau “ibu duduk”; (2). *Fase lebih dari satu kata*, anak dapat membuat kalimat yang terdiri dari atas dua kata . Ada pokok kalimat dan ada predikat, kadang kadang objek tetapi dengan tata bahasa yang tidak selalu benar. Pada periode ini bahasa yang digunakan tidak bersifat egosentris yaitu dari dan untuk dirinya. Komunikasi dengan orang lain mulai lancar mulai tanya jawab yang sederhana atau mulai bercerita dengan kalimat yang sederhana; (3). Fase Diferensiasi, usia anak 2 setengah tahun – lima tahun ketrampilan anak berbicara berkembang pesat, bukan saja kosa kata tetapi anak sudah mampu mengucapkan kata demi kata sesuai dengan jenisnya terutama pemakaian kata benda dan kata kerja; anak mampu menggunakan kata ganti orang “ saya” untuk menyebut dirinya. Anak mampu menggunakan kata dalam bentuk jamak , awalan, akhiran; Anak mampu mengkritik, bertanya, menjawab, memerintah, memberitahu, dan bentuk lain untuk satu pembicaraan gaya dewasa.

d. Perkembangan sosio emosional, perkembangan sosial yang dimaksud adalah perolehan kemampuan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Hal ini dapat dilihat dari proses kemampuan anak untuk bergaul dengan orang orang disekitarnya. Menurut Harlock perkembangan sosial ini merupakan proses belajar menyesuaikan diri dengan norma norma kelompok dan adat kebiasaan, belajar bekerjasama, saling berhubungan dan merasa bersatu dengan orang orang disekitarnya. Perkembangan sosial emosional maksudnya kemampuan mengadakan hubungan dengan

orang lain, terbiasa untuk bersikap sopan santun, mematuhi peraturan, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar. Pada umur tiga bulan bayi telah menunjukkan tanda-tanda permulaan perkembangan sosial bayi menangis kalau ditinggalkan proses sosialisasi ini semakin lama semakin meningkat, lebih-lebih setelah anak pandai berjalan dan berbahasa. Pada usia 2-3 tahun anak mulai berteman di sekitar lingkungan rumahnya. Pada masa ini juga muncul "egosentrisme" segala galanya untuk dia dan punya dia. Hubungannya dengan orang lain semua dipandang dari sudut kepentingannya. Setelah usia 5 tahun gejala ini berkurang anak sudah mampu berpartisipasi dan melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan kelompoknya.

a. Perkembangan Moral, moral berasal dari kata "mores" berarti tata cara, kebiasaan dan adat. Perilaku moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Perilaku tak bermoral ialah perilaku yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Perilaku demikian bukan disebabkan ketidakacuhan akan harapan masyarakat, melainkan ketidaksetujuan dengan standar sosial atau kurang adanya perasaan wajib menyesuaikan diri. Belajar meresapi nilai-nilai moral kelompok sosial memerlukan waktu dan proses belajar itu dipersulit oleh sejumlah faktor antara lain: (a). Kebingungan akan memperlambat proses belajar. Bila ada konflik antara aturan di rumah dan di sekolah; (b). Kebingungan menyebabkan anak mempertanyakan konsep keadilan. Bila hal ini terjadi hal ini akan melemahkan motivasi mereka untuk menerima konsep konsep yang dianggap tidak adil; (c). Kebingungan dalam konsep moral mempengaruhi keputusan moral. Sejak anak berusia dua – tiga tahun pendidikan moral berlangsung dengan pesat. Di sekolah guru dan berinteraksi dengan menerapkan kaidah-kaidah moral, petunjuk moral seperti: berlaku jujur, tidak boleh bohong, tidak boleh mengambil barang orang lain, kebiasaan mengucapkan terimakasih pada orang lain dan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Pelajaran yang diperlukan dalam pembentukan moral tidak cukup hanya pelajaran yang menyenangkan tetapi kegagalan, kekecewaan, ketidakberuntungan juga pelajaran moral yang sangat

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PROGRAM S 1- PG PAUD**

KODE MATA KULIAH : GD 202
MATA KULIAH : PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR TAMAN KANAK KANAK
PERTEMUAN KE : LIMA /ENAM
POKOK BAHASAN : LINGKUNGAN BELAJAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SUB POKOK BAHASAN : 1. LINGKUNGAN KELUARGA

2. LINGKUNGAN TAMAN KANAK KANAK
3. LINGKUNGAN MASYARAKAT

POKOK POKOK URAIAN

1. Lingkungan Keluarga, keluarga merupakan unit sosial yang terkecil yang bersifat universal artinya terdapat di setiap tempat didunia (universe) Dalam arti sempit keluarga adalah unit sosial yang terdiri atas dua orang (suami /istri) atau lebih berdasarkan iktan pernikahan sedangkan dala arti luas keluarga adalah unit sosial berdasarkan hubungan darah /keturunan yang terdiri dari beberapa keluarga dalam arti sempit. Ada berbagai jenis/ bentuk keluarga menurut Kamanto Sunarto, 1993 keluarga dapat dibedakan dalam berbagai macam bentuk. Berdasarkan keanggotannya keluarga dibedakan menjadi: keluarga batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*) Fungsi keluarga (George Peter Murdock dalam Sudardja mengemukakan empat fungsi keluarga yang bersifat universal yaitu:

1. Sebagai pranata yang membenarkan hubungan seksual antara pria dan wanita dewasa berdasarkan pernikahan;
2. Mengembangkan keturunan;
3. Melaksanakan pendidikan;
4. Sebagai kesatuan ekonomi.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang bersifat wajar/ in formal; Tujuan pendidikan dalam keluarga adalah agar anak menjadi pribadi yang mantap, bermorak dan menjadi anggota masyarakat yang baik atau sebagai persiapan ke arah kehidupan anak dalam masyarakatnya. Isi pendidikan dalam keluarga meliputi; 1). Sebagai dasar peletak dasar pendidikan anak dan; 2). Sebagai persiapan ke arah kehidupan anak dalam masyarakatnya.

2. lingkungan Taman kanak kanak, adalah salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar (Pasdal 1 Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Pra Sekolah); Taman Kanak Kanak merupakan lingkungan pendidikan pendidikan pra sekolah bagi anak anak tertentu usia empat – enam tahun yang dilaksanakan di jalur pendidikan formal (sekolah). Tujuan pendidikan di TK adalah membantu melatakkkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Pasal 3 Keputusan Mendikbud No. 0486/U/1992 tentang Taman Kanak Kanak. Keputusan Mendikbud No. 0125/U/1994 dinyatakan bahwa: “ Taman Kanak Kanak didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga ke pendidikan sekolah”

Untuk mencapai tujuan tersebut isi pendidikan atau program kegiatan belajar di TK meliputi:

1. Program kegiatan belajar dalam rangka pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kehidupan sehari hari di TK yang meliputi mora, pancasila, agama, disiplin, perasaan/ emosi dan kemampuan bermasyarakat;
2. Program kegiatan belajar dalam rangka mengembangkan kemampuan melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru melalui kemampuan: berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan dan jasmani.

Fungsi program kegiatan belajar Taman Kanak Kanak (keputusan Mendikbud no. 0125/U/1994) adalah:

1. mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya;
2. Mengenalkan anak dengan dunia sekitar;
3. Mengembangkan sosialisasi anak;
4. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak;
5. Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya.

Fungsi tersebut disimpulkan bahwa fungsi pendidikan taman kanak kanak dalam hubungannya dengan pendidikan dalam keluarga dan pendidikan sekolah adalah sebagai jembatan antara pendidikan anak dalam keluarga dengan pendidikan di sekolah.

3. Lingkungan Masyarakat, adalah sekelompok manusia yang berintegrasi secara terorganisasi, menempati daerah tertentu dan mengikuti suatu cara hidup atau budaya tertentu. Masyarakat dapat dibedakan atas masyarakat pedesaan (*rural community*) dan masyarakat perkotaan (*urban community*). Masyarakat merupakan sumber belajar bagi anak dalam lingkungan masyarakat anak akan memperoleh pengalaman tentang berbagai hal; Dalam lingkungan masyarakat anak akan memperoleh pengaruh dari orang orang sekitarnya maupun dari hasil karya masyarakat . Dalam masyarakat anak mempunyai status tertentu.

Demi terciptanya homogenitas atau konformitas dalam masyarakat Tanggung jawab pendidikan di lingkungan masyarakat menjadi tanggung jawab. Pendidikan anak di msyarakat dapat berfungsi sebagai pelengkap, penambah dan mungkin juga pengembang pendidikan di lingkungan taman kanak kanak. Lingkungan masyarakat dapat dijadikan sumber belajar dalam rangka melaksanakan pendidikan di Taman Kanak Kanak.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN PROGRAM S 1- PG PAUD

KODE MATA KULIAH : GD 202
MATA KULIAH : PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR TAMAN KANAK KANAK
PERTEMUAN KE : TUJUH/DELAPAN
POKOK BAHASAN : MENGENAL TAMAN KANAK KANAK
SUB POKOK BAHASAN : STRUKTUR KURIKULUM TK; RUANG LINGKUP;
PRINSIP PEMBELAJARAN; PENILAIAN; JENIS TAMAN KANAK KANAK

POKOK POKOK URAIAN

a. Struktur kurikulum Tk.

Struktur kurikulum yang ditawarkan:

- (1) Kurikulum penghubung, terdiri dari: a. bahasa; b. etika dan c. agama.
- (2) Kurikulum lokal terdiri dari a) ketrampilan b) seni dan sastra dan; c) pendidikan kenegaraan / kebangsaan
- (3) Kurikulum inti

b. Ruang lingkup.

Ruang lingkup kurikulum taman kanak-kanak meliputi: enam aspek perkembangan, yaitu: (1) moral dan nilai-nilai keagamaan; (2) sosial, emosional dan kemandirian; (3) kemampuan berbahasa; (4) kognitif; (5) fisik / motorik dan; (6) seni, selanjutnya dari lingkup tersebut disederhanakan menjadi dua wilayah, yaitu: (1) bidang pengembangan pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan (2) bidang pengembangan kemampuan dasar.

c. Prinsip Pembelajaran.

Prinsip pembelajaran Taman Kanak-Kanak:

1. Memperkenalkan dunia seni dan keindahan;
2. Bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain;
3. berorientasi pada dasar-dasar perkembangan anak;
4. Pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan anak;
5. Prinsip kreatif dan inovatif;
6. prinsip lingkungan kondusif dan
7. pengembangan kecakapan hidup.

d. Penilaian Di Taman Kanak-Kanak menyanyi.

Penilaian di Taman Kanak-Kanak dilaksanakan untuk memperoleh gambaran perkembangan kemampuan dan perilaku anak, diantaranya: 1). Portofolio, yaitu penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana perkembangan ketrampilan anak; 2) Unjuk kerja (*performance*), yaitu penilaian yang menuntut anak melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati misalnya praktek menyanyi, olah raga atau meragakan sesuatu; 3) penugasan (*proyec*), yaitu tugas yang harus dikerjakan anak dan memerlukan waktu yang relative lama dalam pengerjaannya dan; 4) hasil kerja (*product*) yaitu, hasil karya anak setelah melakukan suatu kegiatan.

Jenis Taman Kanak-Kanak

- a. Taman Kanak-Kanak Persiapan, ialah taman kanak-kanak yang secara teknis manajemen maupun edukatif belum memenuhi persyaratan yang dituntut oleh kurikulum yang berlaku
- b. Taman Kanak-Kanak Biasa, ialah taman kanak-kanak yang secara teknis manajemen maupun edukatif sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, walaupun masih harus memantapkan dan berusaha meningkatkan baik secara kuantitatif maupun kualitatif di bidang fisik, materil, personal dan kurikulum.
- c. Taman Kanak-Kanak Teladan, ialah taman kanak-kanak yang ditinjau dari penyelenggaraan teknis manajemen dan edukatif dinilai layak dijadikan contoh bagi taman kanak-kanak di sekitarnya karena telah mantap melaksanakan kurikulum yang berlaku disamping keadaan fisik, materil, personal yang memadai.
- d. Taman Kanak-Kanak Pembina,

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

PROGRAM S 1- PG PAUD

KODE MATA KULIAH : GD 202
MATA KULIAH : PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR TAMAN KANAK KANAK
PERTEMUAN KE : 10/11
POKOK BAHASAN : PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR
SUB POKOK BAHASAN : PENGERTIAN PENGELOLAAN / LINGKUNGAN/ BELAJAR
PENGERTIAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR
TUJUAN / PRINSIP PENGELOLAAN LING. BELAJAR/ UNSUR YANG BERPERAN
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR

POKOK POKOK URAIAN

Pengertian pengelolaan, dari kata management artinya proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk

mencapai sasaran; Pengelolaan berasal dari kata "*administrare*" yang berarti membantu atau melayani. Kata sifatnya "*administrativus*" kata bendanya "*administration*" kata "*administrare*" dalam bahasa Inggris "*administration*" diterjemahkan sebagai "pengelolaan" Istilah Belanda pengelolaan dipakai sebagai terjemahan dari "*administratie*".

Pengertian pengelolaan meliputi pengertian secara sempit dan secara luas. Secara sempit diartikan sebagai " tata usaha atau (*clerical work*), menggambarkan pekerjaan dalam lingkup ketatausahaan.

misalnya: segala sesuatu yang berhubungan dengan catat mencatat, surat menyurat; penataan , kearsipan, pengisian/ pengerjaan berbagai jenis formolir. Pengertian secara luas pengelolaan atau

" *administration* " yaitu menurut dari beberapa pendapat antara lain,

- Herbeth A Simon (1970) bahwa pengelolaan merupakan aktifitas kelompok/ orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan;
- Moch Rifai (1983) pengelolaan suatu bantuan agar suatu usaha dapat berjalan dengan lancar dalam upaya mencapai tujuan dengan tanpa menghambur hamburkan sumber sumber yang tersedia; pengelolaan ialah keseluruhan proses yang mempergunakan dan mengikutsertakan swemua sumber fotensi yang tersedia dan dan yang sesuai, baik personal maupun material, dalam usaha mencapai bersama suatu tujuan secara efektif dan efisien.
- Sondang Siagian (1983) pengelolaan adalah sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkanatas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang dtentukan sebelumnya. Berdasarkan pengertian diatas pengertian pengelolaan mengandung makna: (1) tujuan yang dapat direalisasikan guna kepentingan lembaga, individu mauopun kelompok; (2) keterlibatan personal, material dan juga financial dalam posisinya yang saling mendukung dan satu sama lain saling memerlukan dan saling melengkapi, (3) proses yang terus menerus dan berkesinambungan yang dimulai dari yang hal yang kecil dan sederhana sampai kepada hal besar dan yang rumit, (4) pengawasan dana control guna keteraturan, keseimbanga dan keselarasan, (5) tepat guna dan berhasil guna supaya tidak terjadi penghamburan

waktu, tenaga, biaya dan juga fasilitas agar dapat mencapai keberhasilan dan produktifitas yang cukup memadai, (6) hubungan manusiawi yang menempatkan manusia sebagai unsur utama dan terhormat serta memiliki kepentingan didalamnya.

Pengelolaan dari sudut pandang **(1) proses**, pengertiannya sebagai suatu keseluruhan tingkatan yang mesti dilaksanakan dimulai dari proses pengambilan keputusan, penentuan tujuan, pembagian tugas dan juga pelaksanaan tugas yang mesti dikerjakan sampai kepada pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tahap penentuan tujuan dapat direalisasikan; **(2) fungsi**, pengertian pengelolaan sebagai suatu tugas atau pekerjaan yang mesti dilaksanakan oleh individu atau kelompok orang yang dimulai dari pengambilan keputusan, penentuan tujuan, pelaksanaan dan pembagian tugas sampai kepada realisasi perwujudan tujuan yang disepakati **dan**; **(3) kelembagaan**, pengelolaan diartikan sebagai individu atau kelompok yang mengerjakan tugas yang dimulai dari pengambilan keputusan, penentuan tujuan, pelaksanaan dan pembagian tugas sampai kepada perealisasi tujuan yang telah dirumuskan bersama.

Pengertian lingkungan, yaitu lingkungan sekitar dimana proses pembelajaran sedang berlangsung;

Pengertian belajar, proses terencana terarah adanya interaksi individu dengan lingkungannya;

Pengertian pengelolaan lingkungan bel. Suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai komponen

lingkungan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku anak TK.

Tujuan pengelolaan lingkungan belajar, yaitu mewujudkan situasi yang kondusif untuk memfasilitasi perkembangan dan belajar anak secara maksimal sesuai dengan kebutuhan intelektual, fisik motorik, sosio emosional serta berbagai hambatan yang mengganggu efektivitas belajar (Nugraha, 2003)

Prinsip pengelolaan, adalah tugas / kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan; pengkoordinasian

Prinsip pengelolaan lingkungan belajar:

- merefleksikan selera anak (*child's taster*);
- berorientasi pada optimalisasi perkembangan dan
- belajar anak; berpijak pada efisiensi pembelajaran

Unsur Unsur yang berperan dalam Pengelolaan Lingkungan Belajar

- A. Guru, professional guru dlm hal kemampuan guru yang dibutuhkan dlm mengelola lingkungan belajar yg tersedia; kompetensi dasar (Nasional of Association for Young Children)
- B. Dukungan Fasilitas, fasilitas yang mendukung lingkungan bel yang efektif.
- C. Peran serta Masyarakat, kerja sama dengan orang tua/ masyarakat perlu diusahakan untuk terciptanya lingkungan bel yang kondusif dan menyelaraskan dengan program kurikulum dalam bentuk kerja sama;

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
PROGRAM S 1- PG PAUD**

KODE MATA KULIAH : GD 202
MATA KULIAH : PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR TAMAN KANAK KANAK
PERTEMUAN KE : 12/13
POKOK BAHASAN : PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR TAMAN KANAK KANAK
SUB POKOK BAHASAN : PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR DI KELAS (*INDOOR*)

POKOK POKOK URAIAN

Pengelolaan Lingkungan Belajar Indoor.

Jenis ruangan:

Suasana psilogis.

Suasana menyerupai suasana rumah (homy school), nyaman, bebas bergerak, menyenangkan.
daya tarik, menumbuhkan rasa tanggung jawab, rasa pemeliharaan

Ruang kelas, perpustakaan, barang ; barang,
ruang makan,
ruang istirahat,
ruang makan,
ruang isolasi.ruang

khusus t. penyimpanan

Setting area:

Area bahasa, area matematika, area balok. Area drama, area ketrampilan, area musik, area pasie dan air, area sains,area computer, area hewan & tumbuhan, area agama.

KODE MATA KULIAH : GD 202
MATA KULIAH : PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR TAMAN KANAK KANAK
PERTEMUAN KE : 14/15
POKOK BAHASAN : PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR TAMAN KANAK KANAK
SUB POKOK BAHASAN : PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR DI LUAR KELAS
(OUT DOOR)

POKOK POKOK URAIAN

Pengelolaan LingkungaN Belajar outdoor

Suasana psiologis

Lingkungan outdoor: keamanan anak, member kesempatan dan kepercayaan pd anak.pengawasan, keamanan.

Pentingnya aktivitas outdoor:

Perkembangan fisik; ketrampilan sosial dan pengetahuan budaya; perk.emosional; perk. Intelektual.

Suasana psiologis, keamanan; kesempatan keg;adanya pengawasan; Nyaman

Prinsip penataan:

Memenuhi aturan keamanan, melindungi dan meningkatkan karakteristik alamiah anak, desain atas dasar kebutuhan anak, menyenangkan.

Spesifikasi outdoor, lokasi,ukuran, pagar, tanah lapang atap/ naungan.

Jenis permainan/perengkapan: area bermain bebas, area memanjat, area transportasi, area tenang, area pertukangan dan area kebun

Pembuatan maket indoor:

Membuat denah

Alat yg diperlukan

Membuat maket;

Pembuatan maket outdoor:

Membuat denah

Alat yg diperlukan
Membuat maket;

DAFTAR RUJUKAN

B. Suryosubroto(2004) *Manajemen Pendidikan di Sekolah* PT Rineka Cipta Jakarta.

H. A. R Tilaar (2001) *Manajemen Pendidikan Nasional* PT Remaja Rosdakarya Bandung

Pamela A. Coughun dkk, (2000) *Menciptakan Kelas Yang Berpusat Pada Anak 3_ 5 Tahun* Versi B. Indonesia Children Resources International,Inc.

Rusdinal dan Elizar (2005) *Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak Kanak* Departemen Pendidikan Nasional Direkytorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Jakarta.

Rosmala Dewi (2005) *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak Kanak Kanak* Departemen Pendidikan Nasional Direkytorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Jakarta.

Tem Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan (2003) *Pengantar Pengelolaan Pendidikan* UPI PREES

Undang Undang Republik Indonesia No. 20 *Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*
BP Restindo Mediatama Jakarta

Silabus Perkuliahan

(1)	(2)	(3)	(4)	Waktu	(6)	(7)
Satu & Dua	Mahasiswa memahami: silabi perk; PAUD sbg bagian dari pendidikan dasar	Mahasiswa memahami: silabi perk. konsep PAUD; menyebutkan dan jenis pendidikan dasar.	<p>Silabi perkuliahan.</p> <p><u>PAUD bagian dari pendidikan dasar</u></p> <p>Penyelenggara pendd. Taman kanak kanak dimaksudkan untuk membantu meletakkan dasar dasar kea rah perk,sikap,perilaku, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yg diperlukan oleh anak didikdlm menyesuaikan diri dg lingk. Serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya".</p> <p><u>Dasar : PP No. 27 Tahun 1990;</u></p> <p><u>Arah pengembangan,</u></p> <p>pendd sbg proses bel dlm diri anak</p> <p><u>Arah Pendidikan,</u> a) pendd sbg proses bel.dlm dirianak.b) pendd sbg proses sosialisasi c) pendd sbg proses pembentukan</p>	<p>Awal perk. (10')</p> <p>Berdo'a;</p> <p>Menyampaikan materi / tujuan perkuliahan;</p> <p>Mencek kehadiran dan;</p> <p>Appersi</p> <p>Inti Perkuliahan (75')</p> <p>Menyajikan materi; tanya jawab; ilustrasi dan menyamakan persepsi</p> <p>Akhir Perkuliahan (15')</p> <p>Menyimpulkan materi perkuliahan;</p> <p>Tugas mandiri</p> <p>Menyampaikan materi bahasan pertemuan akan datang dan berdo'a</p>	<p>Tugas Terstruktur</p> <p>Landasan yuridis PAUD</p> <p>Evaluasi:</p> <p>-proses:partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan;</p> <p>Kehadiran mahasiswa.</p> <p>-ahir melalui: UTS dan UAS.</p>	<p>OHP</p> <p>Whait Board dan perlengkapannya;</p> <p>In Pocus dan Media Internet</p> <p>Dianne Miller Nielson (2008)</p> <p>Mengelola Kelas Untuk Guru TK</p> <p>PT Indeks Jakarta</p> <p>Cucu Eliana, Badrul Zaman, Asep Herry Hermawan (2005)</p> <p>Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini</p> <p>Direktorat Pendidikan Nasional</p> <p>Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Jakarta</p> <p>Pamela A. Coughun dkk, (2000)</p> <p><i>Menciptakan Kelas Yang Berpusat Pada Anak 3_ 5 Tahun</i></p> <p>Versi B. Indonesia Children Resources International,Inc.</p> <p>Rita Maryana, Ali Nugraha, Yeni Rachmawati (2010)</p>

3.	Mahasiswa memahami pengertian pengelolaan lingkungan belajar	Mahasiswa dapat menyebutkan: konsep pengelolaan lingkungan belajar; prinsip; tujuan dan; pentingnya pengelolaan lingkungan belajar.	<p>kerjasama ; <u>Kemampuan Belajar, kecerdasan lingustik, logika matematik, visual-spesial, musical, kineestetik, naturalis, interpersonal, spiritual;</u></p> <p><u>Konsep Pengelolaan lingkungan belajar;</u></p> <p>Pengelolaan, dari kata management artinya proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran; lingkungan, yaitu</p>	<p>Awal perk. (10') Berdo'a; Menyampaikan materi / tujuan perkuliahan; Mencek kehadiran dan; Appersi</p> <p>Inti Perkuliahan (75')</p>	<p>Tugas Terstruktur Landasan yuridis PAUD</p> <p>Evaluasi: -proses:partisipasi mahasiswa dalam kegiatan</p>	<p>Pengelolaan Lingkungan Belajar Kharisma Putra Kencana jakarta</p> <p>Rusdinal dan Elizar (2005) Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak Kanak Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Jakarta.</p> <p>Rosmala Dewi (2005) Berbagai Masalah Anak Taman Kanak Kanak Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Jakarta.</p>
----	--	---	---	--	--	--

			<p>lingkungan sekitar dimana proses pembelajaran sedang berlangsung.;</p> <p>belajar, proses terencana terarah adanya interaksi individu dg lingkungannya;</p> <p>Pengelolaan lingkungan bel. Suatu proses mengkoordinasikan dan</p> <p>mengintegrasikan berbagai komponen lingkungan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku anak TK.</p> <p>Tujuan, mewujudkan situasi yang kondusif untuk memfasilitasi perkembangan dan belajar anak secara maksimal sesuai dg keb intelektual, fisik motorik, sosio emosional serta</p>	<p>Menyajikan materi; tanya jawab; ilustrasi dan menyamakan persepsi</p> <p>Akhir Perkuliahan (15')</p> <p>Menyimpulkan materi perkuliahan; Tugas mandiri Menyampaikan materi bahasan pertemuan akan datang dan berdo'a</p>	<p>perkuliahan; Kehadiran mahasiswa. -ahir melalui: UTS dan UAS.</p>	<p>Undang Undang Republik Indonesia No. 20 <i>Tentang Sistem Pendidikan Indonesia</i> BP Restindo Mediatama Jakarta</p> <p>Yuliani Sujiono dan Bambang Sujiono (2005) <i>Menu Pembelajaran Anak Usia Dini</i> Yayasan Citra Pendidikan Indonesia Jakarta.</p>
--	--	--	--	---	--	---

<p>4.</p> <p>(1)</p>	<p>(2)</p> <p>Mahasiswa memahami prinsip pengelolaan lingkungan belajar & ruang lingkup plb.</p>	<p>(3)</p> <p>Mahasiswa menyebutkan prinsip & ruang lingkup pengelolaan lingkungan belajar</p>	<p>berbagai hambatan yang mengganggu efektivitas bel (Nugraha, 2003)</p> <p>(4)</p> <p>Prinsip pengelolaan , adalah tugas / kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan; pengkoordinasian</p> <p>Prinsip pengelolaan lingkungan belajar: merefleksikan selera anak (<i>child's taster</i>); berorientasi pada optimalisasi perkembangan dan belajar anak; berpijak pd efisiensi pembelajaran</p>	<p>(5)</p> <p>Awal perk. (10') Berdo'a; Menyampaikan materi / tujuan perkuliahan; Mengecek kehadiran dan; Appersi</p> <p>Inti Perkuliahan (75') Menyajikan materi; tanya jawab; ilustrasi dan menyamakan persepsi</p> <p>Akhir Perkuliahan (15')</p>	<p>(6)</p> <p>Tugas Terstruktur Resume dari bahan/ sumber lain. Evaluasi: -proses:partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan; Kehadiran mahasiswa. -ahir melalui: UTS dan UAS.</p>	<p>(7)</p>
----------------------	--	--	---	--	--	------------

5.	Mahasiswa memahami unsur-unsur dalam pengelolaan lingkungan belajar	Mahasiswa menjelaskan unsur-unsur dalam mengelola lingkungan belajar	<p><u>Unsur-unsur yang berperan dalam Pengelolaan Lingkungan Belajar</u></p> <p>D. <u>Guru</u>, professional guru dlm hal kemampuan guru yang dibutuhkan dlm mengelola lingkungan bel yg tersedia; kompetensi dasar, (Nasional of Association for Young Children)</p> <p>E. <u>Dukungan Fasilitas</u>, fasilitas yang mendukung lingkungan bel yang efektif.</p> <p>F. <u>Peran serta Masyarakat</u>, kerja sama dengan orang tua/ masyarakat perlu diusahakan untuk terciptanya lingkungan bel yang kondusif dan menelaraskan dengan program kurikulum dalam bentuk kerja sama;</p>	<p>Menyimpulkan materi perkuliahan; Tugas mandiri Menyampaikan materi bahasan pertemuan akan datang dan berdo'a</p> <p>Awal perk. (10') Berdo'a; Menyampaikan materi / tujuan perkuliahan; Mengecek kehadiran dan; Appersi</p> <p>Inti Perkuliahan (75') Menyajikan materi; tanya jawab; ilustrasi dan menyamakan persepsi</p> <p>Akhir Perkuliahan (15') Menyimpulkan materi perkuliahan; Tugas mandiri Menyampaikan materi bahasan pertemuan akan datang dan berdo'a</p>	Tugas Terstruktur Resume dari bahan/ sumber lain. Evaluasi: -proses:partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan; Kehadiran mahasiswa. -ahir melalui: UTS dan UAS.	
----	---	--	--	--	--	--

6.	Mahasiswa memahami pengelolaan lingkungan belajar dlm implikasinya pada pembelajaran dan; jenis lingkungan belajar di taman kanak kanak	Mahasiswa menjelaskan upaya pengelolaan lingkungan belajar dlm implikasinya pada pembelajaran & jenis lingkungan belajar di taman kanak kanak	<u>Pengelolaan lingkungan belajar dalam implikasinya pada pembelajaran.</u> <u>Karakteristik:</u> Anak bersifat unik, anak bersifat egosentris, Anak bersifat aktif & energik Anak memiliki rasa ingin tahu, anak bersifat eksploratif & berjiwa petualangan, anak mengekspresikan perilakunya secara spontan, anak senang dan kaya fantasi Anak masih mudah frustrasi, Anak memiliki daya perhatian yang pendek, anak kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, anak memiliki gairah dlm belajar. <u>Program pendidikan Anak</u> <u>Usia Dini:</u> Program pendidikan dpt	Awal perk. (10') Berdo'a; Menyampaikan materi / tujuan perkuliahan; Mencek kehadiran dan; Appersi Inti Perkuliahan (75') Menyajikan materi; tanya jawab; ilustrasi dan menyamakan persepsi Akhir Perkuliahan (15') Menyimpulkan materi perkuliahan; Tugas mandiri Menyampaikan materi bahasan pertemuan akan datang dan berdo'a	Tugas Terstruktur Resume dari bahan/ sumber lain. Evaluasi: -proses:partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan; Kehadiran mahasiswa. -ahir melalui: UTS dan UAS.	
----	---	---	---	---	---	--

			<p>mempengaruhi perkembangan anak; didasarkan pada berbagai sumber ; hendaknya responsive terhdp Perbedaan anak, program pendidikan hendaknya direncanakan.</p> <p><u>Jenis Pengelolaan Lingkungan Belajar di Taman kanak kanak,</u></p> <p>A. Pengelolaan lingkungan bel di kelas (<i>indoor</i>),</p> <p>B. Pengelolaan lingkungan bela. Di luar kelas (<i>outdoor</i>)</p> <p><u>Pengelolaan Lingkungan Belajar Indoor, Jenis ruangan:</u></p> <p><u>Suasana psilogis.</u> Suasana menyerupai suasana rumah (homy school), nyaman, bebas bergerak,</p>			
--	--	--	---	--	--	--

7/8.	Mahasiswa memahami pengelolaan lingkungan belajar indoor	Mahasiswa dapat mengelola lingkungan belajar indoor	<p>menyenangkan. daya tarik, menumbuhkan rasa tanggung jawab, rasa pemeliharaan</p> <p>Ruang kelas, perpustakaan, barang ; barang, ruang makan, ruang istirahat, ruang makan, ruang isolasi.ruang khusus t. penyimpanan</p> <p><u>Setting area:</u> Area bahasa, area matematika, area balok. Area drama, area ketrampilan, area musik, area pasie dan air, area sains,area computer, area hewan & tumbuhan, area agama.</p> <p>Ujian Tengah</p>	<p>Awal perk. (10') Berdo'a; Menyampaikan materi / tujuan perkuliahan; Mencek kehadiran dan; Appersi</p> <p>Inti Perkuliahan (75') Menyajikan materi; tanya jawab; ilustrasi dan menyamakan persepsi</p> <p>Akhir Perkuliahan (15') Menyimpulkan materi perkuliahan; Tugas mandiri Menyampaikan materi bahasan pertemuan akan datang dan berdo'a</p>	<p>Tugas Terstruktur Resume dari bahan/ sumber lain. Evaluasi: -proses:partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan; Kehadiran mahasiswa. -ahir melalui: UTS dan UAS.</p>	
------	--	---	---	--	---	--

			<p>Prinsip penataan: Memenuhi aturan keamanan, melindungi dan meningkatkan karakteristik alamiah anak, desain atas dasar kebutuhan anak, menyenangkan.</p> <p>Spesifikasi outdoor, lokasi, ukuran, pagar, tanah lapang atap/ naungan.</p> <p>Jenis permainan/perengkapan: area bermain bebas, area memanjat, area transportasi, area tenang, area pertukangan dan area kebun.</p> <p><u>Pembuatan maket</u></p>	<p>ilustrasi dan menyamakan persepsi</p> <p>Akhir Perkuliahan (15')</p> <p>Menyimpulkan materi perkuliahan;</p> <p>Tugas mandiri</p> <p>Menyampaikan materi bahasan pertemuan akan datang dan</p>	<p>-proses: partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan; Kehadiran mahasiswa.</p> <p>-akhir melalui: UTS dan UAS.</p>	
--	--	--	--	---	--	--

12 /13.	Mahasiswa memahami pembuatan maket lingkungan bel indoor & outdoor	Mahasiswa dapat membuat maket lingkungan belajar indoor & outdoor	<p><u>indoor:</u> Membuat denah Alat yg diperlukan Membuat maket;</p> <p><u>Pembuatan maket outdoor:</u> Membuat denah Alat yg diperlukan Membuat maket;</p> <p><u>Guru sebagai Pengelola Lingkungan Belajar</u> Guru sbg unsur penting dlm</p>	<p>Awal perk. (10') Berdo'a; Menyampaikan materi / tujuan perkuliahan; Mencek kehadiran dan; Appersi</p> <p>Inti Perkuliahan (75') Menyajikan materi; tanya jawab; ilustrasi dan menyamakan persepsi</p> <p>Akhir Perkuliahan (15') Menyimpulkan materi perkuliahan; Tugas mandiri</p>	Tugas Terstruktur Resume dari bahan/ sumber lain. Evaluasi: -proses:partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan; Kehadiran mahasiswa. -ahir melalui: UTS dan UAS.	
---------	--	---	---	--	--	--

14/ 15.	Mahasiswa memahami tugas guru sebagai pengelola lingkungan belajar	Mahasiswa dapat menjelaskan peran guru mengelola lingkungan belajar	<p>mengelola ling. bel.anak harus menguasai standar kompetensi dasar (National Association for Young Children)</p> <p>Mendukung perkembangan anak; Membangun hub. Dg keluarga/ masyarakat;</p> <p>Mengamati, mendokumentasikan dan menilai; Mengajar & belajar; Menjadi seorang professional.</p> <p>Kompetensi & kualifikasi guru dlm mengelola lingkungan bel.</p> <p>Kompetensi dlm membangun & mengatur lingkungan;</p> <p>Kompetensi dlm menata dan mengkreasikan lingkungan bel.;</p> <p>Kompetensi dlm memelihara keselamatan</p>	<p>Menyampaikan materi bahasan pertemuan akan datang dan</p> <p>Awal perk. (10')</p> <p>Berdo'a;</p> <p>Menyampaikan materi / tujuan perkuliahan;</p> <p>Mencek kehadiran dan;</p> <p>Appersi</p> <p>Inti Perkuliahan (75')</p> <p>Menyajikan materi; tanya jawab; ilustrasi dan menyamakan persepsi</p> <p>Akhir Perkuliahan (15')</p> <p>Menyimpulkan materi perkuliahan;</p> <p>Tugas mandiri</p> <p>Menyampaikan materi bahasan pertemuan akan datang dan</p>	<p>Tugas Terstruktur</p> <p>Resume dari bahan/ sumber lain.</p> <p>Evaluasi:</p> <p>-proses: partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan;</p> <p>Kehadiran mahasiswa.</p> <p>-ahir melalui: UTS dan UAS.</p>	
------------	--	---	--	---	---	--

			lingkungan bel; Kompetensi dlm memelihara kesehatan lingkungan bel.; Kompetensi dlm hubungan komunikasi;			
			UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)			

16.						
-----	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--